

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari pembahasan dan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil di RSUD Ruteng dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian preeklampsia berat, artinya faktor usia ibu berisiko (< 20 tahun dan > 35 tahun) lebih banyak berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia berat daripada usia tidak berisiko.
2. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian preeklampsia berat, artinya faktor paritas primigravida lebih banyak berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia berat daripada multigravida.
3. Ada hubungan antara kunjungan antenatal dengan kejadian preeklampsia berat, artinya faktor kunjungan antenatal tidak adekuat (< 6 kali) lebih banyak berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia berat daripada yang kunjungan antenatal yang adekuat(> 6 kali).

B. SARAN

1. Bagi Ibu hamil
 - a. Agar ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur untuk mendeteksi adanya faktor risiko terjadinya preeklampsia terutama pada usia kehamilan < 20 minggu.

b. Agar mengenali tanda bahaya preeklampsia berat seperti sakit kepala hebat, pandangan kabur, nyeri ulu hati, untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat.

2. Bagi tenaga Kesehatan

a. Agar tenaga di FKTP patuh melakukan skrining preeklampsia pada usia kehamilan 20 minggu.

b. Optimalisasi kunjungan antenatal pada ibu hamil, meningkatkan kunjungan rumah untuk ibu yang melewatkan kunjungan rumah.

c. Melakukan edukasi dan sosialisasi tanda bahaya preeklampsia berat dan resiko tinggi lainnya kepada ibu hamil dan masyarakat dengan menggunakan media edukasi yang mudah dipahami.

d. Memberikan dukungan emosional bagi ibu hamil yang berisiko, terutama yang belum memiliki kesiapan mental untuk kehamilan dan persalinan.

3. Bagi Rumah Sakit

Agar rumah sakit meningkatkan kewaspadaan pada kelompok ibu preeklampsia berat atau yang berisiko tinggi melalui kebijakan dan tatalaksana yang lebih komprehensif sehingga memberikan tindakan dan terapi yang lebih cepat untuk mencegah komplikasi dan kematian ibu.

4. Bagi peneliti lanjutan

a. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lanjutan untuk faktor yang belum diteliti (riwayat preeklampsia, riwayat hipertensi kronis, obesitas dan penyakit penyerta) yang tidak sempat diteliti karena keterbatasan waktu penelitian.

- b. Diharapkan peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian multivariat untuk melihat faktor mana yang lebih dominan berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia berat.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan case control untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

